

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan teknik *Slow Shutter Speed* untuk memvisualisasikan reaksi karakter pada *music video EXPECTATION* ?

1.2. BATASAN MASALAH

Hanya akan dibatasi pada karakter Fadil dan hanya akan berfokus pada *timecode* 2.40 - 3.19

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik *Shutter Speed* digunakan untuk memvisualisasikan reaksi karakter Fadil pada *music video EXPECTATION*.

2. STUDI LITERATUR

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Pada bagian ini akan dipaparkan teori utama sinematografi yang berfokus pada *shutter speed* dan teori pendukung reaksi emosi negatif.

1. Teori utama yang penulis gunakan disini adalah teori tentang *Slow Shutter Speed* menurut Mohammed Nayeem (2021) yang mengatakan bahwa *shutter speed* yang lambat akan menciptakan efek blur pada subjek yang bergerak pada gambar.
2. Teori pendukung yang penulis gunakan adalah teori Reaksi emosi negatif yang menjelaskan bagaimana manusia bertindak ketika terjadi gangguan psikopatologis pada dirinya dan bagaimana emosi negatif akan berpengaruh dalam sikap yang diambil.

2.2. SHUTTER SPEED

Shutter speed merupakan istilah dalam fotografi yang mengacu pada seberapa lama *shutter* terbuka dan tertutup. Menurut Derek Doeffinger *shutter speed* dikontrol secara micro-electronic untuk mengekspos sensor pada cahaya dengan waktu yang sudah ditentukan. Jika menggunakan *shutter speed* yang lambat, sensor kamera akan terpapar cahaya dalam waktu yang lebih lama. *Shutter speed* memungkinkan untuk mengatur bagaimana gerakan direkam, dengan cara membuka dan menutup *shutter* dalam waktu sepersekian detik (Hall, 2016, 31). Salah satu efek utamanya adalah terjadinya blur gerakan. Subjek yang bergerak dalam foto akan terlihat kabur mengikuti arah gerakannya saat *shutter speed* lambat digunakan (Nayeem, 2021, 5). Frakes dalam Syah mengatakan bahwa *shutter speed* berpengaruh pada pengambilan gambar gerakan dan emosi. Semakin cepat *shutter speed* yang digunakan maka gerakan akan terlihat diam. Maka dari itu untuk tetap mendapatkan kesan gerakan namun tetap mempertahankan emosi, hal yang bisa dilakukan adalah dengan menurunkan angka *shutter speed* dan menghasilkan gambar yang sengaja diburamkan (Syah, 2019, 7).

2.3. REAKSI EMOSI NEGATIF

Hadiyono dalam Zuhdi berpendapat bahwa emosi marah adalah gangguan psikopatologis yang ditandai dengan tindakan kekerasan yang membabi buta tanpa adanya kesadaran diri (Zuhdi & Nuqul, 2022, 2). Menurut Tianto dalam Stori Emosi negatif akan menimbulkan perilaku seperti marah, sedih, kecewa, putus asa, frustrasi (Stori, 2020, 29). Menurut Safaria dalam Hernawati orang yang marah sering kali menunjukkan perilaku agresif terhadap tubuh, seperti memukul, melukai, merobek, atau bahkan membunuh. Namun, jika kemarahan tersebut tidak dapat dilampiaskan kepada orang yang menjadi sasaran, rasa kesalnya cenderung berbalik dan ditujukan pada dirinya sendiri (Hernawati & Goeritno, 2014).